



TEKNIK BELAJAR MATEMATIKA YANG MENYENANGKAN BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Muhammad Arif Hidayat¹, Sofia Rahmi²

¹ STAI Jamiyah Mahmudiyah, Tanjungpura, Indonesia

² Inkes Deli Husada, Deli Tua, Indonesia

Email: ¹ rudi.habibie93@gmail.com, ² rahmisofia10@gmail.com

ABSTRAK

Pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati. Karena pelajaran ini sering dianggap sulit dalam menyelesaikan pelajaran tersebut membutuhkan rumus dan penyelesaian yang panjang. Beberapa metode dikembangkan untuk meningkatkan rasa senang dalam belajar matematika terutama bagi siswa sekolah menengah atas (SMA) diantaranya metode kumon, gasing, jarimatika, sempoa, mathmatic dan beberapa metode lainnya. Beberapa metode tersebut mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar matematika. Selain itu ada juga metode gaming edukatif yang mampu mengajak siswa menyelesaikan soal matematika dengan cara bermain game. Siswa yang senang belajar matematika akan melatih untuk meningkatkan kemampuannya dalam berpikir kritis, logis dan rasional.

Kata Kunci: Matematika, Siswa, menyenangkan

ABSTRACT

Mathematics is one of the subjects that are less attractive. Because this lesson is often considered difficult, completing the lesson requires a long formula and completion. Several methods were developed to increase the sense of pleasure in learning mathematics, especially for high school students (SMA), including the Kumon method, top, Jarimatika, abacus, mathmatic and several other methods. Some of these methods are able to increase students' interest in learning mathematics. In addition, there is also an educational gaming method that is able to invite students to solve math problems by playing games. Students who enjoy learning mathematics will train to improve their ability to think critically, logically and rationally.

Keywords: Mathematics, Students, fun

PENDAHULUAN

Pelajaran matematika sudah ada sejak siswa duduk di bangku sekolah dasar. Awalnya pelajaran ini sangat menyenangkan. Akan tetapi semakin tinggi tingkat pendidikan siswa, pelajaran matematika ini semakin tidak diminati. Siswa yang belajar matematika sering tidak dapat menerima bantuan dan dukungan yang cukup untuk menyelesaikan soal matematika jika mereka telah tertinggal.

Dalam belajar matematika sering tidak adanya pemahaman akan dasar sebelum berpindah ke soal yang lebih rumit. Hal ini membuat siswa tersesat dan bingung, sehingga perlu adanya kontekstualisasi ulang dengan memberikan situasi yang sesuai dan dapat dikerjakan supaya lebih dipahami, menyenangkan dan sesuai.

Belajar matematika akan terasa sulit bagi kalangan siswa menengah atas (SMA) apabila metode belajar yang diberikan kurang tepat. Sehingga perlu adanya pengembangan metode belajar matematika agar siswa dapat menggemari pelajaran tersebut.

Banyak kendala yang dihadapi ketika siswa tidak menyenangi pelajaran matematika. Diantaranya tidak mempunyai dasar yang kuat. Karena tidak menguasai dasar matematika, siswa menjadi semakin kebingungan dalam melanjutkan pelajaran matematika ke tingkat yang lebih sulit. Trauma juga merupakan masalah siswa tidak menyukai pelajaran matematika. Dimana murid bisa trauma karena tekanan atau gagal memenuhi ekspektasi guru maupun orang tua. Pengalaman trauma bisa disebabkan karena suatu kejadian yang membuat siswa merasa malu.

Ada juga yang beranggapan guru matematika di sekolah merupakan guru yang *killer*, kaku dan sulit berkomunikasi. Sehingga banyak siswa merasa tidak nyaman dengan pelajaran matematika. Akibatnya transformasi ilmu menjadi lebih sulit untuk dilakukan. Banyaknya rumus dalam matematika membuat siswa tidak menyukai matematika karena sulit dalam menghafal rumus dan persamaan yang ada. Selain hal tersebut, pelajaran matematika dianggap membosankan siswa tidak dapat menemukan relevansi antara matematika dengan hal nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Kesulitan siswa dalam belajar matematika sering didasari oleh beberapa faktor. Diantaranya faktor psikologis berkaitan dengan kesulitan pada gangguan penglihatan, gangguan pendengaran, rasa malas yang luar biasa, depresi, takut atau sebaliknya. Faktor lain yang menyebabkan siswa sulit menerima pelajaran matematika yaitu faktor sosial. Faktor ini berdampak pada motivasi belajar siswa. Keluarga yang memiliki kemampuan memberikan mainan edukatif kepada anaknya akan berdampak kepada pemberian kesempatan lebih baik kepada anaknya dibandingkan dengan keluarga yang tidak memiliki kemampuan. Faktor sosial tersebut juga dapat berpengaruh terhadap kelancaran atau kesulitan belajar siswa. Selain itu siswa yang mendapat pengakuan dalam kelas matematika akan terdorong semakin maju apabila dia menggunakan hal positifnya. Sebaliknya siswa yang mengalami masalah sosial akan berusaha mengambil perhatian di muka guru karena kurangnya keserasian hubungan dengan teman-temannya.

Faktor emosional juga berpengaruh terhadap kesulitan siswa dalam menerima pelajaran matematika. Siswa yang sering gagal dalam matematika mudah berpikir tidak rasional, takut, cemas, benci pada matematika. Selain itu ada juga faktor intelektual yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menyelesaikan mata pelajaran matematika. Biasanya mereka selalu tidak berhasil dalam menguasai konsep, algoritma, dan prinsip

matematika walaupun telah berusaha mempelajarinya. Siswa akan mengalami kesulitan dalam mengabstraksi, menggeneralisasi, mendeduksi dan mengingat konsep maupun prinsip yang berkaitan dengan matematika yang sulit meskipun guru sudah mengimbangnya dengan berbagai usaha.

Sifat dan struktur matematika memerlukan kemampuan siswa yang cukup dalam. Siswa yang sulit mengabstraksi, menggeneralisasi dan mendeduksi ide matematika akan kurang mampu dalam menyelesaikan masalah terutama berkaitan dengan soal terapan atau soal cerita. Kesulitan ini secara sederhana menjadi pemicu siswa kurang menggemari pelajaran matematika dan berakibat pada rendahnya tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa tersebut.

Ada juga faktor oedagogik yang berkaitan dengan sulitnya siswa dalam menerima pelajaran matematika. Guru yang kurang memperhatikan kemampuan awal yang dimiliki siswa akan menyebabkan apa yang diajarkan menjadi sulit untuk dipahami oleh siswa. Cara guru memilih pendekatan dalam mengajar dan kecepatan guru dalam menjelaskan konsep matematika sangat berpengaruh terhadap daya serap siswa. Sehingga diperlukan adanya suatu metode pembelajaran matematika yang menarik minat para siswa untuk menyenagi pelajaran matematika.

METODE PENELITIAN

Dalam pengabdian ini, terdapat beberapa metode belajar matematika yang menyenangkan. Diantaranya:

a. Metode kumon

Metode merupakan metode belajar perseorangan yang disesuaikan dengan kemampuan siswa dengan tujuan menggali potensi dan mengembangkan kemampuan siswa semaksimal mungkin. Setiap hari siswa akan diberikan lembar kerja yang harus mereka kerjakan untuk melatih pemahaman mereka. Apabila materi pelajaran tersebut sering diberikan kepada siswa, maka siswa dengan mudah, tepat dan tanpa kesalahan mengerjakan soal tersebut.

b. Metode gasing

Metode ini dibuat agar siswa dapat mempelajari matematika secara gampang, asik dan menyenangkan. Metode ini dilakukan secara bertahap, dimana setiap langkah disusun sedemikian rupa dan penguasaan materi dibangun dari materi sebelumnya. Selain itu, siswa juga dapat bermain dan bereksplorasi dengan alat peraga sehingga siswa mengetahui dengan baik konsep yang sedang dipelajari.

c. Metode Jarimatika

Metode ini merupakan singkatan dari jari dan matematika. Metode ini merupakan model menghitung dengan menggunakan tangan. Dengan adanya rumus dan pola tertentu, siswa dapat menyelesaikan soal menghitung lebih cepat hanya menggunakan tangan saja.

Pengenalan metode ini berupa pengenalan konsep dan lambang bilangan, operasi hitungan dan penerapannya dalam jari-jari.

d. Metode Sempoa

Metode ini menggunakan alat hitung yang kuno dan sudah diperbaharui sesuai kaidah aritmatika sehingga mudah dicerna. Metode ini memberikan manfaat bagi siswa

dalam merangsang potensi otak agar dapat berkembang dan mencapai fungsi maksimal, melatih logika dan sistematisa berpikir, melatih imajinasi dan daya pikir, melatih konsentrasi dan daya ingat serta meningkatkan ketelitian dalam berpikir.

e. Metode Mathmagic

Metode ini mengarah kepada memanfaatkan berbagai macam jenis permainan yang dikemas secara menarik. Metode ini juga membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa sehingga mereka berani mencoba dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

Selain beberapa metode di atas, hal yang dapat dilakukan agar siswa menyenangi pelajaran matematika yaitu berdiskusi atau mengobrol santai. Sehingga obrolan mengenai matematika dapat membantu siswa dalam mempelajari pengetahuan baru dan membentuk cara berpikirnya. Tujuan membuat obrolan santai dalam matematika yaitu bukan untuk mendapatkan jawaban yang benar atau salah, tetapi untuk memahami sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam mengerjakan soal matematika.

Ada juga yang beranggapan bahwa belajar matematika dikaitkan dengan hobi. Ilmu matematika dikaitkan dengan dunia yang disenangi para siswa seperti musik, olah raga dan seni. Sehingga siswa dapat memperdalam pelajaran matematika secara maksimal. Metode lain dapat berupa penggunaan teknologi. Teknologi yang ada akan memancing para siswa untuk terlibat dalam pembelajaran. Teknologi merupakan motivator terbaik bagi siswa terutama untuk berlatih matematika.

Selain itu ada juga yang dapat dikembangkan berkaitan pembelajaran matematika, yaitu bermain game edukatif. Bermain game dapat merangsang siswa untuk mencintai pelajaran matematika. Tujuan bermain game yaitu agar siswa lebih fokus dengan perangkat belajarnya serta menghindari perilaku negatif seperti mengobrol, berjalankalan di kelas dan kegiatan mengganggu lainnya. Selain itu kemampuan matematika siswa akan berkembang dengan pesat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Belajar matematika memiliki manfaat langsung bagi kehidupan. Sehingga diperlukan adanya strategi yang baik untuk meningkatkan minat para siswa dalam belajar matematika. Metode yang paling digemari dalam belajar matematika yaitu metode game edukatif dan metode gasing. Dengan adanya kedua metode tersebut dapat melatih minat para siswa dalam belajar matematika.

Bagi kehidupan belajar matematika memiliki banyak manfaat. Diantaranya membantu berpikir sistematis. Hal ini berkaitan dengan apabila seseorang rajib belajar matematika misalnya kebiasaan berhitung dan berlatih deret, maka secara otomatis otak akan berpikir teratur. Sehingga akan lebih mudah membuat seseorang dalam mengatur sesuatu. Dengan berpikir secara sistematis sangat mendukung seseorang menjadi pemimpin.

Belajar matematika bagi siswa dapat melatih perkembangan dan kecerdasan otak. Dengan seringnya siswa mengasah kemampuan dalam menyelesaikan soal matematika, maka siswa siswa dapat melatih keterampilan otak untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah. Sehingga dapat mempersiapkan pikirannya menghadapi masalah dalam kehidupan nyata. Selain itu adanya kemampuan menyelesaikan soal

matematika dengan baik akan melatih otak mengembangkan tugas kognitif yang melibatkan pengamatan visual dan pengambilan keputusan.

Belajar matematika dapat membantu siswa dalam mengembangkan logika. Berpikir logis mengarah kepada adanya perhitungan yang tepat tanpa adanya asumsi. Berpikir logis akan membantu menajamkan pola pikir untuk mengambil keputusan secara matang. Menyelesaikan soal matematika akan melatih otak secara paralel untuk berpikir optimal. Selain itu belajar matematika akan melatih siswa terbiasa dalam berhitung dengan cepat dan tepat.

Manfaat lain bagi siswa dalam belajar matematika yaitu mampu menarik kesimpulan secara deduktif. Maksudnya yaitu mampu melihat permasalahan dari pola yang umum sehingga dapat melatih otak untuk berpikir secara objektif. Dengan berpikir secara objektif maka akan terbiasa berpikir secara rasional. Belajar matematika juga melatih siswa untuk memiliki sifat teliti, cermat dan sabar. Misalnya dalam menyelesaikan soal matematika dibutuhkan kesabaran dan ketelatenan. Jika salah dalam mengerjakan soal, maka harus mengerjakan kembali soal tersebut dari awal.

Selain beberapa hal di atas, belajar matematika siswa dapat mengetahui kapan dia mengalami untung dan rugi. Sehingga apabila mereka melakukan proses jual beli tidak tidak menjual harga yang lebih rendah dari harga beli begitu juga sebaliknya.

Belajar matematika mengajarkan siswa untuk memahami tentang bahasa universal. Disebut bahasa universal karena merupakan satu-satunya bahasa yang dapat dipahami secara umum dan luas meskipun berbeda budaya, negara dan bahasa. Hal ini dikarenakan matematika menggunakan simbol angka dan simbol tertentu dengan hukum penyelesaian yang jelas sehingga dapat dimengerti masyarakat umum.

KESIMPULAN

Pembelajaran matematika bagi siswa terumata siswa sekolah menengah atas (SMA) sangat diperlukan. Selain karena dapat meningkatkan kecerdasan otak, belajar matematika juga bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Jika belajar matematika dirasa sangat sulit bagi siswa, beberapa metode dapat dikembangkan untuk menarik para siswa lebih menyukai pelajaran matematika. Diantaranya bermain game edukatif dan metode gasing. Kedua metode pembelajaran ini dapat menarik siswa untuk lebih menyukai pelajaran matematika. Selain itu belajar matematika bagi para siswa dapat melatih siswa dalam berpikir kritis dan kreatif sehingga dalam kehidupannya siswa tidak mudah untuk menerima informasi yang belum tentu benar sehingga mereka bisa dapat menelaah informasi yang sudah mereka dapatkan. Terkait berpikir kritis dan kreatif, belajar matematika dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mempersiapkan diri menjadi seorang pemimpin.

REFERENSI

Asnawi. (2021). Metode Belajar Matematika yang Menyenangkan. *InfoASN.id*.
<https://pendidikan.infoasn.id/metode-belajar-matematika-yang-menyenangkan/>.

- Getty. (2022). Manfaat Belajar Matematika Bisa Latih Kesabaran. *detikedu*. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5897163/5-manfaat-belajar-matematika-bisa-latih-kesabaran>.
- Hartono. (2021). Metode Kreatif Mengajar Matematika yang Menarik dan Menyenangkan. *ACER for Education*.
- Kurniawan. (2019). Penggunaan Strategi Matematika Dapat Membantu Memotivasi Siswa Untuk Menyenangi Pelajaran Matematika. *Superprof*. <https://www.superprof.co.id/blog/memotivasi-pelajar-matematika/>.
- Nurhidayah, D.A. (2013). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa SMA Pada Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan*. Hal. 1-12.
- Prabandari, A.I. (2020). Tujuan Pembelajaran Matematika, Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah. *merdeka.com*. <https://www.merdeka.com/jateng/6-tujuan-pembelajaran-matematika-meningkatkan-kemampuan-memecahkan-masalah-kln.html>.
- Yusuf, C. (2022). Manfaat Belajar Matematika Bagi Kehidupan. *Edumaster*. <https://edumasterprivat.com/manfaat-belajar-matematika-bagi-kehidupan/>.